

PROSES PEMBUATAN DIREKTORI BERBENTUK VIDEO WISATA ALAM SUMATERA BARAT

Oxza Syafrita Putri¹, Ardoni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: oxzasyafritaputri001@gmail.com

Abstract

This paper discusses video directory of West Sumatra in the form of video. This study aims to describe what nature tourism is in West Sumatra. Data was collected through an interview with one of the employees at the West Sumatra Province Tourism Office and direct observation to the natural tourist sites of West Sumatra. Analyzing data is done descriptively. Based on analyzing the data, the following conclusions are made: First, the initial steps in the process of making a directory in the form of a natural tourism video in West Sumatra through two stages, namely (1) needs analysis, (2) location survey, and (3) equipment. Second, the process of making videos through three stages, namely (1) preproduction, the initial stage before the implementation of video production. This stage is a very important stage because at this stage all the planning steps for video production are carried out. At this stage, searching and finding ideas, making synopsis, treatment (scenario), storyboard (a collection of sketches), shotting script (script), production planning, production preparation, (2) production is the stage of implementing all the processes that have been previously designed in preproduction stage, (3) postproduction, is the completion stage. This stage carries out the process of compiling and assembling each picture taken at the production stage. Third, the results and discussion of the video that has been made and edited through several stages that have been explained in the second step. Fourth, the product trial results, this product is put on social media, namely YouTube. From this social media, the public gives responses to videos that have been made and published.

Keywords: natural tourism, directory, West Sumatra

A. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang mempunyai keindahan alam yang luar biasa. Indonesia juga memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Indonesia mempunyai beberapa daerah yang menyajikan pemandangan alam tersendiri. Wisata alam merupakan wisata yang menyajikan pemandangan alam yang begitu asri dan indah untuk dinikmati oleh wisatawan maupun pecinta alam.

Sumatera barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di kepulauan Sumatera bagian barat. Sumatera Barat mempunyai ibukota yaitu Padang. Sumatera Barat mempunyai 12 kabupaten, 7 kota, 147 kecamatan, dan 877 kelurahan. Sumatera barat adalah salah satu provinsi yang lekat dengan adat istiadat Minangkabau dan budaya. Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang berada di kawasan Indonesia yang terkenal dengan keindahan alamnya. Sumatera Barat juga dijuluki sebagai provinsi seribu wisata alam yang mempesona. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tempat-

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

tempat wisata yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Kabupaten dan kota di Sumatera Barat memiliki wisata alam tersendiri yang mampu memikat wisatawan untuk menikmati pemandangan alam. Contohnya danau Kembar yang dijuluki untuk danau di Atas dan danau di Bawah yang terletak di nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. Danau yang terletak di salah satu Kabupaten Solok mempunyai ciri khas yang unik karena berada di daerah terdingin di Sumatera Barat dengan ketinggian mencapai 1.600 meter di atas permukaan laut. Selain danau Kembar, juga terdapat wisata alam lainnya, seperti danau Maninjau yang terletak di Kabupaten Agam, air terjun Bayang Sani yang terletak di Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan, dan wisata alam lainnya. Keberadaan wisata alam tersebut sangat menarik perhatian-perhatian pencinta alam yang ada di Indonesia untuk menjelajah alam Sumatera Barat.

Direktori merupakan suatu petunjuk nama, tempat atau alamat, data pribadi seseorang atau organisasi. Direktori dipergunakan untuk menjawab semua pertanyaan mengenai data-data dan informasi yang dibutuhkan dan dicari oleh publik. tidak adanya direktori yang dibuat, tentu saja membuat masyarakat kesulitan dalam mencari-mencari informasi tentang suatu objek atau tempat. Terkadang, penulis sering melihat masyarakat yang kesulitan dalam menemukan informasi wisata alam padahal sudah memakai Google Maps untuk menjadi salah satu acuannya. Pada pembuatan direktori ini, dibuat direktori mengenai wisata alam Sumatera Barat yang di sajikan dalam bentuk video. Direktori ini, diharapkan dapat mempermudah dan membantu masyarakat untuk mencari lokasi wisata alam Sumatera Barat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Pembahasan

Menurut Syahyuman (2012: 3) direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon atau keterangan lainnya tentang seseorang, atau suatu instansi, seperti direktori perpustakaan Indonesia, yang di dalamnya terdiri alamat-alamat perpustakaan, nama kepala, jumlah koleksi dan sebagainya. Serta menurut Rahmah (2018: 122) direktori memiliki beberapa manfaat yaitu (a) dapat memberikan informasi alamat dan juga nomor-nomor telepon badan-badan usaha, lembaga-lembaga atau perorangan beserta profesi dan pekerjaannya, (b) dapat memberikan informasi nama lengkap individu-individu atau perorangan dan lembaga-lembaga, baik negara maupun swasta, (c) penjelasan tentang kegiatan pelayanan dari suatu lembaga.

Menurut Eldarni (2014: 2) video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video juga dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Menurut Widagdhaprasana, tahapan video meliputi, (1) tahap pra produksi, kegiatannya meliputi pencarian dan penemuan ide, pembuatan sinopsis,

treatment, *storyboard*, dan *shooting script*, perencanaan produksi dan persiapan produksi, (2) tahap produksi, adalah tahap untuk merealisasikan semua langkah yang ada di tahap pra-produksi. (3) pascaproduksi, adalah tahapan akhir dalam produksi video sebelum video siap disajikan atau didistribusikan.

Pada proses pembuatan video, dijelaskan pendapat 2 para ahli yang masing-masing dalam proses pembuatan videonya berbeda. Pada makalah ini, dijelaskan proses pembuatan video menurut Widagdhaprasana, yaitu:

1. Pra Produksi

Pra produksi yaitu tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting karena tahapan ini semua langkah-langkah perencanaan untuk produksi video dilakukan. Dalam tahapan pra produksi ini yang harus dilakukan yaitu:

a. Pencarian dan Penemuan Ide

Dengan adanya direktori ini, akan mudah dicari dan ditemukan oleh wisatawan sehingga wisatawan mengetahui apa saja wisata yang ada di Sumatera Barat. Cara mudah untuk memikat dan mengetahui wisata alam Sumatera Barat adalah membuat direktori berbentuk video wisata alam Sumatera Barat dan menyebarkannya ke sosial media seperti *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan media sosial lainnya sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ke berbagai wisata yang ada.

b. Sinopsis

Pada video awal sebelum menjelaskan dan merincikan wisata alam yang ada, terlebih dahulu dicantumkan pembukaan video dan disebutkan wisata alam yang ada di Sumatera Barat dengan menampilkan foto beserta nama wisata. Kemudian wisata alam akan dijelaskan dan diurutkan satu persatu menurut kabupaten atau kota. Video selanjutnya, penulis akan menjelaskan berbagai tempat atau wisata alam yang mempunyai keunikan tersendiri. Keunikan ini, tentunya berbeda pada setiap wisata alam. Wisata alam yang penulis rangkum berupa danau, air terjun, kebun teh, pantai, dan wisata alam lainnya terkecuali gunung dan pulau yang berada di Sumatera Barat dikarenakan waktu dan biaya yang kurang memadai.

c. Treatment

Segment 1 = Mencantumkan Pembukaan dengan menyebutkan wisata alam yang ada di Sumatera Barat dengan menampilkan foto beserta nama wisata.

Segment 2 = Menampilkan wisata alam yang terdiri dari berbagai macam wisata dengan adanya keunikan tersendiri dari wisata tersebut yang mana tidak dimiliki oleh wisata alam lainnya.

Segment 3 = *Credit film*

d. Storyboard

Tabel 1. *Storyboard* Perancangan Video Wisata Alam Sumatera Barat

| No | Segment | Deskripsi | Lokasi | Video | Gambar |
|----|---------|---------------------|----------------------------|--------------------------------------|---|
| 1 | 1 | Pembukaan | - | Full Shot |  |
| 2 | 2 | Wisata Alam | Wisata alam Sumatera Barat | Full shot, close up, medium close up |  |
| 3 | 3 | <i>Credit Video</i> | - | Close up |  |

e. *Shooting Script*

Tabel 2. *Shooting Script* Perancangan Video Wisata Alam Sumatera Barat

| No | Segment | Deskripsi | Video | Audio | Lokasi | Durasi |
|----|---------|---|----------------------------------|------------------------------|------------------------|-------------|
| 1 | 1 | Pembukaan | - | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | - | 00.00-00.13 |
| 2 | 1 | Penyebutan Wisata Alam | <i>Full Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | - | 00.13-00.40 |
| 3 | 2 | Penjelasan tentang Pantai Carocok | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Pantai Carocok | 00.40-01.26 |
| 4 | 2 | Penjelasan tentang Jembatan Akar | <i>Medium Shot dan Full Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Jembatan Akar | 01.26-02.23 |
| 5 | 2 | Penjelasan tentang Air Terjun Bayang Sani | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Air Terjun Bayang Sani | 02.23-03.25 |
| 6 | 2 | Penjelasan tentang Pantai Batu Kalang | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Pantai Batu Kalang | 03.25-04.04 |
| 7 | 2 | Penjelasan tentang Kawasan Mandeh | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Kawasan Mandeh | 04.04-04.44 |

| | | | | | | |
|----|---|---|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|-------------|
| 8 | 2 | Penjelasan tentang Kebun Teh | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Kebuh Teh | 04.44-05.13 |
| 9 | 2 | Penjelasan tentang Danau Kembar | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Danau di Atas dan Danau di Bawah | 05.13-05.46 |
| 10 | 2 | Penjelasan tentang Puncak Gagoan dan Danau Singkara | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Puncak Gagoan | 05.46-06.41 |
| 11 | 2 | Penjelasan tentang Pantai Kata | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Pantai Kata | 06.41-07.16 |
| 12 | 2 | Penjelasan tentang Pantai Gandoriah | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Pantai Gandoriah | 07.16-07.39 |
| 13 | 2 | Penjelasan tentang Pantai Air Bangis | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Pantai Air Bangis | 07.39-08.19 |
| 14 | 2 | Penjelasan tentang Air Terjun Kemuning | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Air Terjun Kemuning | 08.19-08.54 |
| 15 | 2 | Penjelasan tentang Danau Indah | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Danau Indah | 08.54-09.22 |
| 16 | 2 | Penjelasan tentang Danau Maninjau dan Puncak Lawang | <i>Full Shot dan Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Danau Maninjau dan Puncak Lawang | 09.22-10.31 |
| 17 | 2 | Penjelasan tentang Air Terjun Lembah Anai | <i>Medium Shot</i> | Instrumen dan <i>Dubbing</i> | Air Terjun Lembah Anai | 10.31-11.07 |
| 18 | 3 | <i>Credit Film</i> | <i>Close Up</i> | Instrumen | - | 11.07-11.18 |

f. Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi merupakan tahap untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video.

g. Persiapan Produksi

Setelah selesai melakukan semua perencanaan, masih ada satu langkah lagi sebelum masuk ke tahapan produksi yaitu persiapan produksi.

2. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra produksi. Pelaksanaan tahap produksi tersebut dimulai pada awalnya setelah adanya rancangan untuk dijadikan ke dalam bentuk audio visual.

3. Pascaproduksi

Tahap ini melakukan proses menyusun dan merangkai setiap hasil gambar yang telah di ambil pada tahap produksi. Penyusunan rangkaian gambar dan audio menggunakan sebuah *software* yaitu Adobe Premier Pro CS6. Adanya tahapan-tahapan dalam pengeditan video yaitu, mengimport video dan musik, memasukkan video dan musik yang telah diimport ke *timeline*, memotong video, penambahan teks pada video, memilih transisi video, dan *rendering video* atau *save video*. Setelah semua video selesai diedit, maka langkah yang terakhir adalah *save video*. Dengan di *save* nya video yang sudah kita edit, maka cara *save video* yaitu pilih menu file, klik export, klik media, lalu pilih format H.264 dengan membutuhkan waktu simpan tergantung durasi yang diedit di *timeline*.

Adanya video wisata alam Sumatera Barat yang dibuat, maka terdapat hasil dan pembahasan terhadap video. Dalam video ini, disajikan direktori yang di dalamnya termasuk nama wisata atau nama lokasi, jarak tempuh dan waktu tempuh sebagaimana penulis memberi titik lokasi yaitu Padang. Selain nama wisata, jarak tempuh dan waktu tempuh, juga dideskripsikan keunikan-keunikan tempat wisata yang berbeda satu sama lain. Danau Kembar Alahan Panjang yang mempunyai keunikan danau yang lebih tinggi disebut danau di Bawah, dan danau yang lebih rendah disebut danau di Atas. Ini adalah salah satu keunikan danau kembar dibandingkan dengan danau Maninjau dan danau Singkarak. Selain itu, danau ini juga memiliki keunikan yaitu terletak di daerah terdinding di Sumatera Barat yang dikelilingi oleh perbukitan dan gunung Talang.

Mengambil tema Sumatera Barat, karena Sumatera Barat mempunyai banyak wisata alam yang beragam, pemandangannya masih alami dan asri, serta tidak banyak terjamah oleh wisatawan lainnya. Tempat wisata yang disajikan, juga ada dikenai biaya masuk untuk menuju tempat wisata. Biaya masuk ini contohnya saja Jembatan Akar yang akan dikenai biaya masuk sebesar Rp. 10.000 perorang.

Mengenai musik, disajikan dan ditampilkan musik minang, diantaranya instrumen bansi, instrumen saluang, dan lagu minang. Setelah musik, ditambahkan transisi yang sudah disiapkan pada aplikasi Adobe Premiere Pro CS6. Banyak sekali transisi yang disediakan di aplikasi tersebut, maka untuk memasukkan transisi ke video pilihlah transisi yang diinginkan. *Recording* yang dimasukkan untuk menjelaskan berbagai macam keunikan dan kondisi wisata alam dengan memakai volume level 6,0 dB karena pada Adobe Premiere Pro CS6 itu adalah volume paling tinggi.

Adanya penjelasan tentang nama lokasi, jarak tempuh dan waktu tempuh, keunikan wisata alam, instrumen dan musik, transisi, dan *recording*, juga ditambahkan teks untuk mengakhiri dan menampilkan video-video yang diambil sebagian kecil dari *youtube*. Setelah teks nama-nama *channel youtube*, juga ditampilkan teks berupa nama pengedit video sebagai *credit video*.

Adanya video wisata alam Sumatera Barat ini, ditujukan dipublikasikan untuk para penikmat wisata yang belum pernah dan ingin berkunjung ke wisata alam yang penulis sajikan dalam bentuk video ini. Pada zaman sekarang ini, sungguh banyak wisata alam

yang memikat masyarakat untuk melihat keindahan alamnya. Direktori berbentuk video wisata alam Sumatera Barat ini, diharapkan wisatawan yang ingin berkunjung, dapat menemukan lokasi-lokasi wisata tersebut dengan tepat dan benar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan tahapan pembuatan direktori berbentuk video wisata alam Sumatera Barat adalah: (1) praproduksi yaitu tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting karena tahapan ini semua langkah-langkah perencanaan untuk produksi video dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pencarian dan penemuan ide, pembuatan sinopsis, *treatment* (skenario), *storyboard* (kumpulan sketsa gambar), *shooting script* (naskah), perencanaan produksi, persiapan produksi, (2) produksi merupakan tahap pelaksanaan segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahap praproduksi, (3) pascaproduksi, merupakan tahapan penyelesaian. Tahap ini melakukan proses menyusun dan merangkai setiap hasil gambar yang telah diambil pada tahap produksi.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Ardoni, M.Si

Daftar Rujukan

- Agustiningsih. (2015, Februari). *Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. Dipetik Juli 27, 2019, dari <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=2ahUKEwi-uZrCmtTjAhXHXCsKHRK-BygQFjABegQIABAC&url=https%3A%2F%2Fjurnal.unej.ac.id%2Findex.php%2Fpancaran%2Farticle%2Fdownload%2F1310%2F1070%2F&usg=AOvVaw0IjIm5oGwabkMQXVeg8QL6>
- Eldarni, dkk. (2014). *Media Video*. Padang: UNP Press.
- Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Rahmah, E. (2008). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saleh, A. R., & Sujana, J. G. (2009). *Pengantar Kepustakaan: Pedoman bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sinaga, D. (2005). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahyuman. (2012). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.
- Tambusai, A. (2007, Januari). *Koleksi Rujukan di Perpustakaan*. Dipetik Juli 27, 2019, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18721/his-jan2007-23%20%289%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Widagdhaprasana, M. (t.thn.). *Proses Produksi Video*. Dipetik Agustus 1, 2019, dari <https://independent.academia.edu/MassagengWidagdhaprasana>